

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, SMKN 1 Cimahi, SMKN 2 Bandung, SMKN 6 Bandung, dan SMKN 12 Bandung, sebagai tempat pelaksanaan serta pengambilan data penelitian. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan September 2013 s.d. Oktober 2013. Waktu tersebut digunakan untuk melakukan observasi, penyebaran kuesioner, pengolahan data, dan pencarian sumber data lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga subjek penelitian, dengan sumber data utama (data primer), yaitu mahasiswa JPTM yang melaksanakan PPL pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, sedangkan teman sejawat praktikan serta guru pamong PPL sebagai sumber data pendukung (data sekunder). Sumber data utama yang diambil merupakan data populasi dari mahasiswa JPTM FPTK UPI yang melaksanakan PPL pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 di empat sekolah yang telah dijelaskan.

Tabel 3.1. Jumlah populasi penelitian mahasiswa JPTM FPTK UPI yang melaksanakan PPL tahun ajaran 2012/2013

Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa
Produksi dan Perancangan	37 orang
Refrigerasi dan Tata Udara	5 orang
Otomotif	9 orang
Jumlah Populasi	51 Orang

Sumber: Data Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

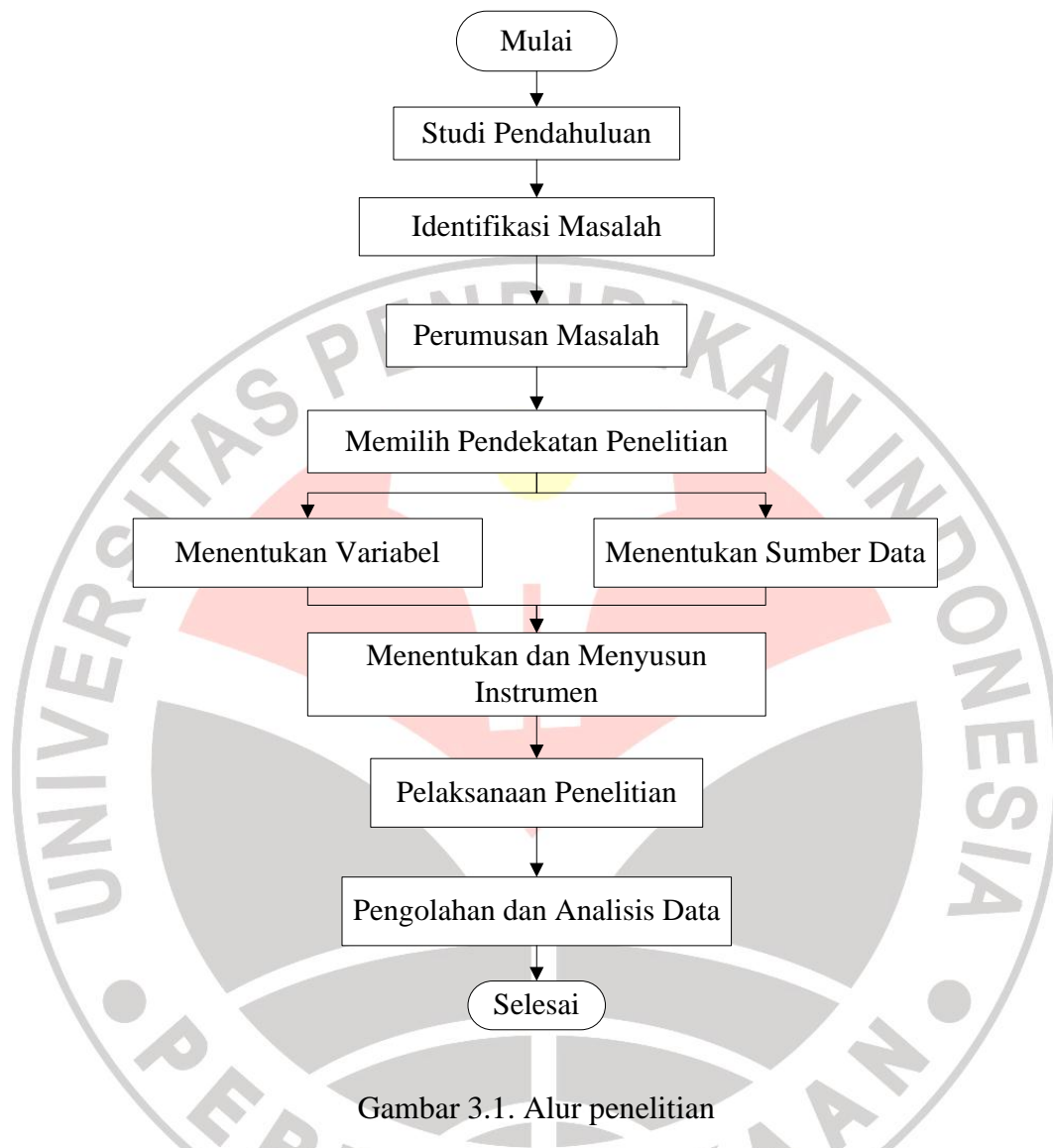
C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketercapaian kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data hasil penelitian, dan penulisan laporan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kaidah akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan akan digambarkan secara jelas pada alur penelitian di bawah ini.

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan teknik survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, N., & Ibrahim, 2001:64). Adapun survei merupakan suatu metode yang digunakan untuk

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2011:12). Dengan demikian, penelitian deskriptif dengan teknik survei ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kualitas subjek, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan subjek.

Untuk membedakan antara metode deskriptif dengan metode lainnya, Surakhmad, W (2008: 56) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut.

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang yaitu pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analistik).

Berdasarkan uraian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Metode tersebut dirasa cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena permasalahan yang akan diteliti sejalan dengan maksud yang ingin dicapai dari penelitian.

E. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 61) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek atau titik perhatian dalam penelitian.

Pada penelitian ini yang akan dideskripsikan hanya satu variabel saja atau variabel tunggal, yaitu kompetensi mahasiswa JPTM FPTK UPI dalam

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan PPL. Variabel yang akan ditinjau yaitu mengenai tingkat ketercapaian penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mahasiswa JPTM sebagai calon guru dalam pelaksanaan PPL.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur pemikiran yang dituangkan ke dalam suatu kerangka berpikir, mengenai objek penelitian yang akan dikaji melalui proses penelitian. Menurut Sugiyono (2011:66):

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas alur atau tahapan penelitian secara keseluruhan. Berikut ini akan dijelaskan secara skematis mengenai paradigma dalam penelitian ini.



Keterangan:

→ = Arah penelitian □ = Ruang lingkup penelitian

Gambar 3.2. Paradigma penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar diperoleh data yang lengkap, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Metode Angket, dengan memberikan angket/ kuesioner tertutup yang diajukan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UPI yang melaksanakan PPL pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, teman sejawat praktikan, serta guru pamong PPL.
- b. Studi dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, dan mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, A (2010:203) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaannya dan mencapai hasil yang baik, yaitu lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2011:199).

Angket yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini merupakan angket yang telah terstandarisasi dengan mengacu pada instrumen sertifikasi dosen tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ditjen DIKTI), Kemdikbud RI. Namun pada angket ini telah dilakukan beberapa penyesuaian terhadap redaksional, misalnya penggunaan kata mahasiswa diganti dengan peserta didik, perkuliahan diganti dengan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Instrumen ini dikatakan sebagai instrumen terstandarisasi karena disusun oleh suatu tim ahli atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara profesional, sehingga telah teruji validitas dan reliabilitasnya, baik validitas rasional maupun validitas empirik, serta reliabel dalam tingkat stabilitas maupun homogenitasnya. Berikut ini merupakan jumlah aspek yang dinilai dalam angket/ kuesioner yang akan digunakan.

Tabel 3.2. Jumlah aspek yang dinilai dalam angket/ kuesioner

NO	DOMAIN KOMPETENSI	JUMLAH BUTIR
1	Kompetensi Pedagogik	9
2	Kompetensi Profesional	8
3	Kompetensi Kepribadian	6
4	Kompetensi Sosial	5
TOTAL		28

Pada tabel 3.2 diketahui jumlah total aspek yang dinilai terkait penguasaan empat domain kompetensi guru sebanyak 28 butir yang dituangkan ke dalam bentuk pernyataan. Angket dalam penelitian ini dibagi atas tiga macam, yaitu angket penilaian persepsional diri (PPD), penilaian teman sejawat (PTS), serta penilaian guru pamong (PGP). Ketiga angket tersebut memiliki konten yang sama, namun perangkat identitasnya dibedakan sesuai dengan kebutuhan data. Penggunaan angket/ kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat ukur untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran.

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data responden silang. Analisis data responden silang dilakukan guna menghindari kecenderungan individu untuk mengatakan hal yang tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap jawaban responden dengan cara membandingkan atau mengakumulasi hasilnya. (Arikunto, S., 2010:287)

Arikunto, S (2010: 300) mengungkapkan bahwa dalam analisis responden silang, kondisi aspek dari variabel yang diteliti disejajarkan dan dibandingkan, dengan maksud melihat kemantapan data. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan lebih terjamin kredibilitasnya.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:207-208) statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini akan menghasilkan data nominal dan ordinal, sehingga sangat cocok menggunakan statistik deskriptif.

Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini, akan dijelaskan ke dalam tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data dari semua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu sumber data primer maupun sekunder.
2. Reduksi data, yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan instrumen sebagai alat pengumpul data. Mereduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mencari tema dan pola dengan cara menyingkirkan hal-hal yang dianggap tidak perlu. (Sugiyono, 2011:338)

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tabulasi data, yaitu pengelompokkan data yang disesuaikan dengan kebutuhan pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan total perolehan nilai dengan perhitungan:

$$\text{Penguasaan kompetensi (skala 100)} = \frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

4. Analisis dan penafsiran data

Setelah tabulasi data dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis dan penafsiran data. Analisis data dilakukan dengan membandingkan nilai dari hasil penilaian persepsional diri, penilaian teman sejawat, dan hasil penilaian guru pamong.

Nilai yang diperoleh berdasarkan penilaian ketiga sumber data kemudian akan dikonversikan ke dalam kategori dengan mengacu pada standar nilai dalam pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG), dan standar nilai kelulusan dalam Uji Kompetensi Guru (UKG). Nilai tersebut dikonversikan ke dalam kategori-kategori sebagai langkah untuk penafsiran data.

Tabel 3.3. Konversi nilai ke dalam kategori mengacu pada standar Penilaian Kinerja Guru (PKG)

INTERVAL NILAI	KATEGORI
91 - 100	Sangat Kompeten
76 - 90	Kompeten
61 - 75	Cukup Kompeten
51 - 60	Kurang Kompeten

Annisa Puspa Mustika, 2013

Analisis Kompetensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

≤ 50	Tidak Kompeten
-----------	----------------

(Sumber: Kemdikbud, PSDMP-PMP., 2012)

Tabel 3.4. Konversi nilai ke dalam kategori mengacu pada standar kelulusan Uji Kompetensi Guru (UKG)

INTERVAL NILAI	KATEGORI
91 - 100	Sangat Kompeten
81 - 90	Kompeten
70 - 80	Cukup Kompeten
< 70	Tidak Kompeten

(Sumber: Tempo.Co, 2012)

5. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data-data penelitian yang diperoleh untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan. Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah diperoleh gambaran tentang tingkat ketercapaian penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).